

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah/ fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi. Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi penerapan terapi komplementer merendam kaki dengan air hangat pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pringsewu tahun 2019.

##### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 ibu hamil yang mengalami hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pringsewu tahun 2019.

Dengan kriteria :

###### 1. Inklusi

- a) Pasien yang di diagnosis oleh dokter mengalami hipertensi dalam kehamilan
- b) Pasien bersedia dijadikan responden
- c) Ibu hamil yang mengalami hipertensi karena kehamilan atau *Pregnancy Induced Hypertension (PIH)*
- d) Ibu hamil yang mengalami hipertensi kronik tanpa disertai proteinuria

## 2. Eksklusi

- a) Ibu hamil dengan penyakit jantung dengan kondisi yang parah
- b) Ibu hamil penderita Hipertensi disertai diabetes

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel penelitian variabel-variabel yang diteliti, jenis variabel, definisi konseptual, dan operasional, serta bagaimana melakukan pengukuran atau penelitian terhadap variabel (Kelana, 2011).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Ibu hamil dengan hipertensi	Hipertensi yang terjadi pada masa kehamilan dengan tekanan darah diatas 140/90 mmHg	Pemeriksaan tanda-tanda vital, wawancara, diagnosa dokter	Spygnoma nometer air raksa	140/90 mmHg	Interval
Rendam air hangat	Pengobatan non farmakologi yang dapat menurunkan tekanan darah dengan temperature air 37-39°C	Pemberian intervensi rendam kaki dengan air hangat	SOP dan Thermometer	Rendam kaki selama 15-20 menit dilakukan 2 kali sehari	-

### D. Lokasi dan Waktu

Penelitaian ini dilakukan diWilayah Kerja UPT Puskesmas Pringsewu. Lama waktu penelitian adalah 6 kali kunjungan.

### E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2012). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah apygmomanometer air raksa untuk mengetahui tekanan darah pada ibu hamil yang mengalami hipertensi, didalam instrumen ini tercantum SOP yang digunakan dalam intervensi tersebut. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan SOP merendam kaki dengan air hangat yang telah digunakan dan diuji keberhasilannya oleh Kusumastuti (2015).

#### **F. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Penjabarannya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data responden dilakukan setelah lulus uji etik dan mendapat izin dari STIKes Muhammadiyah Pringsewu, KESBANGPOL Kabupaten Pringsewu dan DINKES Kabupater Pringsewu.
2. Setelah mendapat izin penelitian dan melalui uji etik peneliti akan mencari data pasien yang mengalami hipertensi dalam kehamilan.
3. Peneliti selanjutnya akan memberikan *informed consent* dan menjelaskan penelitian kepada kedua pasien.
4. Peneliti akan mengumpulkan data dengan wawancara dan pemeriksaan fisik. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara untuk mengetahui responden mengalami hipertensi sesudah atau sebelum kehamilan, dan untuk mengetahui riwayat penyakit yang menyertai. Pemeriksaan tanda-tanda vital untuk mengetahui keadaan umum responden dan jenis hipertensi yang sedang dialami.

5. Selanjutnya peneliti akan menerapkan terapi komplementer merendam kaki dengan air hangat kepada pasien yang mengalami hipertensi pada kehamilan sesuai dengan SOP sebanyak 6 kali kunjungan di pagi hari menyesuaikan dengan waktu pasien. Kunjungan pertama peneliti menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan dan pemberian *informed consent*, kunjungan kedua peneliti melakukan pengkajian dengan menggunakan metode wawancara dan pemeriksaan fisik. Kunjungan ketiga sampai dengan kunjungan kelima peneliti melakukan implementasi merendam kaki dengan air hangat, dan kunjungan terakhir peneliti melakukan evaluasi.
6. Setelah melakukan evaluasi peneliti pami untuk menyelesaikan penelitian dan tetap dilanjutkan secara komunikasi melalui *handphone*

### **G. Analisa Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan. Analisis data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Pengumpulan data

Data di kumpul melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip

#### 2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi.

## **H. Etika Penerapan KTI**

Menurut Nursalam (2013), etika dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Bebas dari eksploitasi

Partisipan subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Partisipan diberikan penjelasan dengan cara pendidikan kesehatan agar partisipan dapat mengetahui cara menurunkan tekanan darah dengan menggunakan terapi komplementer merendam kaki dengan air hangat.

#### 2. *Right to full disclosure*

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang sedang terjadi kepada subjek. Peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan mengenai penerapan terapi

komplementer merendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada pasien.

3. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian kepada responden untuk kesediaan nyaman jadi subjek penelitian.

4. *Righ to justice*

Prinsip keadilan perlu dijaga oleh peneliti. Prinsip keadilan ini menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

5. *Banifience*

Peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidak nyamanan fisik atau mental. Peneliti akan memberikan hak posisi yang nyaman bagi responden agar bisa rileks selama penelitian serta menghindari resiko penggunaan air hangat yang dapat menimbulkan luka bakar.

6. *Self determination*

Subjek mempunyai hak untuk memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpartisipasi dalam penelitian, tanpa beresiko untuk di hukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil. Responden mendapatkan perlindungan dan dijauhkan dari paksaan serta hukuman.